BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Studi Literatur

Penelitian ini dilaksanakan dengan desain *Literature Review* (LR) atau tinjauan pustaka sistematis. *Literatur Review* (LR) merupakan penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi seluruh temuan pada suatu topik penelitian (Triandini et al., 2019). Penelitian *Literature Review* (LR) dilakukan untuk berbagai tujuan, yaitu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian studi literatur merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen (Susatia, 2020). Penelitian *Literature Review* (LR) yang saya lakukan ini tentang sensitivitas instrumen penilaian *post operative nausea and vomiting* (PONV).

1.2 Langkah – Langkah Penulusuran Literatur

1.2.1 Menentukan Topik

Kondisi mual dan muntah selama periode pasca operasi tetap menjadi masalah yang signifikan setelah anestesi umum masuk ke dalam tubuh melalui inhalasi dan/atau parenteral (Kim et al., 2009). *Post operative nausea and vomiting* (PONV) menyebabkan ketidaknyamanan pasien setelah

operasi, dan dapat menimbulkan komplikasi yang serius seperti, hipotensi, syok, dan aritmia (Sjamsuhidayat, 2012). Sampai saat ini, belum ada sistem skoring yang dijadikan sebagai baku emas (*gold standart*) berdasarkan akurasinya (Bagir et al., 2017).

Oleh karena itu topik penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah "Instrumen Penilaian Tingkat Mual dan Muntah Pasca Operasi pada Pasien Post General Anestesi*".* Penelitian ini merupakan rangkuman dari beberapa artikel penelitian yang menjelaskan tentang instrumen penilaian tingkat mual muntah pada pasien post general anestesi. Topik yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian dilakukan pengajuan topik atau judul awal dan nama dosen pembimbing pada *google form* yang telah diberikan oleh pengelola program studi. Dosen pembimbing utama dalam penelitian ini yaitu dan Bapak Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Eddi Sudjarwo, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing pendamping.

3.2.2 Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria ekslusi merupakan kriteria yang digunakan untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2015).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PEOS (*Population, Exposure, Outcome, Study Design*) dikarenakan topik yang dipilih adalah "Instrumen Penilaian Tingkat Mual dan Muntah Pasca Operasi pada Pasien Post General Anestesi*".* Literatur dipilih berdasarkan kriteria

inklusi, yaitu artikel penelitian original, tersedia dalam full-text, berbahasa Inggris, dipublikasikan dalam rentang 2015 – 2020 pada jurnal internasional.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi *Literatur Review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Population	Pasien post general anestesi	Pasien bukan post general anestesi
Exposure	Skor apfel dan skor koivuranta	Instrumen selain skor apfel dan skor koivuranta
Outcome	Instrumen Penilaian Tingkat Mual dan Muntah Pasca Operasi pada Pasien Post General Anestesi	Manajemen Mual dan Muntah Pasca Operasi pada Pasien Post General Anestesi
Study Design	Quasy eksperimen, penelitian kualitatif, dan cross sectional	*Systematic review, literatur review*
Publication Years	2010-2020	Sebelum 2010
Language	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

1.2.3 Kata Kunci

Peneliti menggunakan *keyword* dan *bloom operator* (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah percarian artikel atau jurnal. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan *Medical Subject Headling Term* (MeSH *Term*), sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kata Kunci *Literature Review*

Instrument PONV	PONV	Post General Anesthesia
Apfel score	*PONV*	*Post general anesthesia*
OR	*OR*	*OR*
Koivuranta score	*Predictor score PONV*	*General anesthesia*
OR	*OR*	*OR*
Apfel and koivuranta score	Instrumen PONV	Post General Anestesi
OR		
Skor Apfel dan Koivuranta		

1.2.4 Database Pencarian

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh dari beberapa studi penelitian yang ditentukan dengan tema *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV). Pencarian literatur dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional. Pencarian literatur dalam literature review menggunakan tiga database dengan kriteria kualitas sedang - rendah, yaitu *Pubmed, Google Scholar* dan *Scient Direct*.

3.2.5 Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di tiga *database* menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan *MeSH* didapatkan jurnal berjumlah n=222 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Pencarian Jurnal berdasarkan Database

Database	**Jumlah**
Scient Direct	29
PubMed	15
Google Scholar	178
Total	222

Hasil pencarian yang didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, pada pemerikasaan duplikasi jika menemukan artikel yang sama maka hanya satu artikel saja yang dihitung dan ditemukan artikel duplikasi (n=10) sehingga harus dieliminasi dan tersisa 212 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul yang disesuaikan dengan studi literatur. Hasil skrining berdasarkan judul dilakukan eliminasi berdasarkan kriteria ekslusi (n= 32) dengan

rincian populasi selain bukan pasien post general anestesi (n=12), dan instrumen selain skor apfel dan koivuranta (n=20). Dari hasil skrining judul didapatkan artikel (n=13) kemudian dilakukan skrining berdasarkan abstrak dan dilakukan eliminasi berdasarkan kriteria ekslusi (n=8). Sehingga didapatkan artikel jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu (n=8). Dengan uraian jurnal yang terindeks scopus/elsevier (n=6) dengan indikator *quartile 1* (n=4) dan *quartile 2* (n=2). Jurnal yang terindeks Sinta yaitu (n=2), Sinta 2 (n=1) dan Sinta 3 (n=1). Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam diagram flow sebagai berikut :

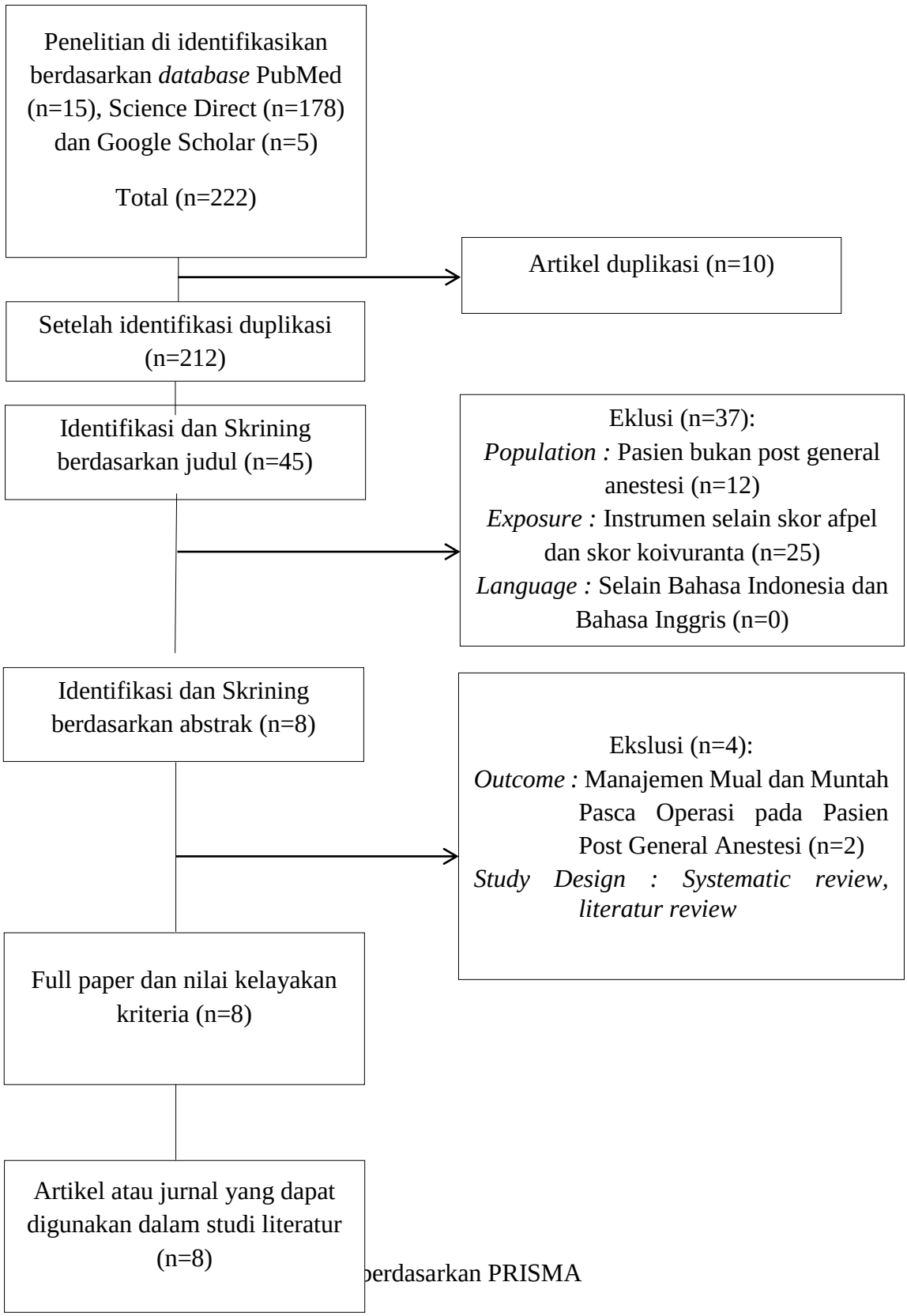

berdasarkan PRISMA

3.2.6 Penilaian Kualitas

Peneliti melakukan pengkajian hasil penelitian pada setiap artikel. Pengkajian ini dilakukan dengan tujuan mereview judul, abstrak, dan full-text. Instrument yang digunakan berupa *checklist appraisal* dari *The Joanna Bridge Institute* (JBI) yang berguna untuk mengkaji kulitas dan kelayakan artikel. *Checklist* yang digunakan untuk mengkaji hasil penelitian, yaitu *checklist* desain *Cross-Sectional Studies*. Penilaian artikel diberi kriteria *yes*, *no, unclear,* atau *not applicant,* setiap kriteria dengan nilai *yes* akan diberi nilai satu poin dan nilai lainnya adalah nol. Kemudian setiap skor artikel dihitung dan dijumlahkan. Peneliti mengecualikan artikel berkualitas rendah dengan tujuan menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi apabila mendapat nilai keseluruhan setidaknya sebesar 50%, sembilan artikel yang telah dipilih untuk dilakukan skrining mendapatkan skor lebih tinggi dari 50% sehingga dinyatakan layak untuk dilakukan sintesis data, karena memenuhi semua komponen penilaian *checklist The Joanna Bridge Institute* (JBI) dengan jelas.

Dalam meminimalisir resiko bias literature review ini peneliti menggunakan asesmen pada metode penelitian masing – masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

1. Teori : Teori yang tidak sesuai, kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
2. Desain : Desain yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Sample : Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.

4. Variabel : Kurang sesuainya variabel dalam segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
5. Instrumen : Tidak memilik sensivitas, spesifikasi, dan validitas-realiabilitas.
6. Analisis data : Tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

Hasil pencarian literatur yang sudah dianalisis dan ditetapkan dalam literatur review adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Pencarian Literatur

Sumber Bahasa	Tahun	Database	N	Jenis Artikel								
				Randomized control and trial	Pre Experimental	Quasy Experiment	Review	Case study	True experiment	Deskriptive	Experimental	Cross sectional
Bahasa Inggris	2020	PubMed	48	6	6	8	4	4	2		18	
		Google Scholar	22	7		10	5					
	2018	Pubmed	18	8			7		3			
		Google Scholar	32	8		9		1	5		9	
		Science Direct	20	1	6	5	5	2			1	
	2017	Pubmed	1	1								
	2016	Pubmed	1				1			1		
		Science Direct	1								1	
	2015	PubMed	1	1								
		Science Direct	1	1								
	2014	Pubmed	3				1			1		2
		Science Direct	1									1
	2005	Pubmed	5		2				3			
		Science Direct	8		3						2	3
	2006	Pubmed	6	1	1	2		1	1			
		Science Direct	4		1	1		1			1	
	2002	Pubmed	1									1
	1999	Pubmed	1			1						
	1997	Pubmed	1			1						
Bahasa Indonesia	2018	Google Scholar	44	20		3		5	10		5	1
	2016	Google Scholar	1		1							1
	2014	Google Scholar	2		1							1
	Hasil		222	0	0	0	0	0	0	2	1	5

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi dilakukan dengan *checklist* daftar penilaian berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi instrumen penilaian PONV pada pasien post general anestesi. Penilaian kriteria diberikan nilai '*yes*', '*no*', '*unclear*', atau '*not aplicable*', diberikan satu poin pada nilai '*yes*' dan lainya diberikan poin nol, semua skor kemudian dihitung dan dilakukan penjumlahan. *Critical apparaisal* dilakukan oleh peneliti untuk menilai studi yang memenuhi persyaratan. Studi dapat dimasukkan ke dalam kriteria inklusi jika skor penelitiannya setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical apparaisal* dengan titik *cut-of* yang telah disepakati peneliti.

Penilaian kualitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Penilaian *Critical Apparaisal* berdasarkan *The Joanna Briggs Institute* (JBI)

Jurnal	**Penilaian Critical Apparaisal**													**Jumlah**	**Kesimpulan**
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
(Gan et al., 2020)	√	√	√	√			√	√						6/8	80%
(Gecit & Ozbayir, 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√						8/8	100%
(Hendro et al., 2018)	√	√	√	√	√	√	√							7/8	90%
(Kappen et al., 2015)	√	√	√	√	√	√	√	√						8/8	100%
(Schaefer et al., 2015)	√	√	√	√	√	√	√	√						8/8	100%
(Sherif et al., 2015)	√	√	√	√	√	√	√	√						8/8	100%
(Vol, 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√						8/10	80%
(Wu et al., 2015)	√	√	√	√	√	√	√	√						8/8	100%

Penelusuran resiko bias disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, berisi tentang semua aspek dari literatur yang ditemukan mulai dari judul artikel, sumber artikel, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel pemelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data

Penyajian data dalam bentuk tabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Telusur Resiko Bias

Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Design Penelitian	Sampel Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisis Data
Validation of the Apfel Scoring System for Identification of High‑risk Patients for PONV	Google Scholar	Mengidentifikasi pasien bedah yang mungkin mendapat pengobatan antiemetik profilaksis dan mengevaluasi faktor risiko PONV menggunakan sistem penilaian sederhana.	*Cross sectional*	150 pasien	*Department of Anaesthesiology India Hospital, 2018*	*Apfel scoring, high risk pastient for PONV*	*Apfel Scoring System*	Chi-Square
Predictors for postoperative nausea and vomiting after xenon-based anaesthesia	Scince Direct	Mengidentifikasi faktor risiko PONV untuk menentukan profilaksis dan pengobatan pasien dengan probabilitas tinggi pada pasien yang mengalami PONV	*Cross sectional*	488 responden tanpa profilaksis	Hospital in Germany, 2015	Predictor for PONV, patient post general anaesthesia	Tidak disebutkan	Chi-Square
Penggunaan Skor Apfel sebagai Prediktor Kejadian Mual dan Muntah Pascaoperasi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung	Google Scholar	Menilai apakah skor Apfel dapat digunakan sebagai prediktor PONV pada pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum di RSHS.	Cross sectional	100 responden	RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandun, 2020	Skor apfel, Mual Muntah Pascaoperasi	*Apfel Scoring System*	Chi-Square
Sensitivity and specivity comparison between Apfel,	Google Scholar	Membandingkan skor apfel, koivuranta, dan sinclair sebagai	Observaional Descriptive	100 responden	RSUD Dr. Soetomo Surabaya, 2018	*Apfel, Koivuranta, and Sinclair*	*Apfel, Koivuranta, and Sinclair*	Chi-Square

Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Design Penelitian	Sampel Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisis Data
Koivuranta, and Sinclair score as PONV predictor in post general anaesthesia patient		prediktor PONV pada pasien dewasa pasca anestesi umum di RSUD Dr. Soetomo				*score, PONV predictor*	*scoring system*	
Evaluation of Preoperative Risk Assessment and Postoperative Nausea and Vomiting: Importance for Nurses	PubMed	Menilai pentingnya risiko pra operasi dan PONV, dan untuk menentukan signifikansi bagi perawat.	Descriptive *study*	242 responden	surgical clinics of a university hospital, 2020	*Apfel , koivuranta*, and *Postoperative Nausea and Vomiting*	Tidak disebutkan	Kruskal-Wallis H test and Spearman correlation Analysis
Fourth Consensus Guidelines for the Management of Postoperative Nausea and Vomiting	PubMed	Perawatan mual dan muntah pasca operasi (PONV) pada populasi dewasa dan anak-anak.	Descriptive *study*	128 responden	Toronto Western Hospital, 2020	*Apfel , koivuranta*, and Management of PONV	*Apfel and Koivuranta scoring system*	*Independent T-test, Chi-Square,* dan *Fisher's exact*
Impact of adding therapeutic recommendations to risk assessments from a prediction model for postoperative nausea and vomiting	PubMed	Mengukur efek menambahkan rekomendasi terapeutik khusus untuk risiko yang diprediksi (pendekatan direktif) pada pengambilan keputusan profilaksis PONV dan kejadian PONV	Cross sectional	1483 elective surgical inpatients	*Anaesthesiology Department of a Dutch university hospital (UMC Utrecht), 2014*	*Apfel score,, postoperative nausea and vomiting*	*Apfel Scoring System*	*mixed-effects regression analysis*
Applicability of risk scores for postoperative nausea and vomiting in a Taiwanese population undergoing general anaesthesia	Science Direct	Memvalidasi mual dan muntah pasca operasi (PONV) dan membandingkan dengan model prediktif dalam populasi Taiwan	Cross sectional	992 responden	Chia-Yi Christian Hospital	*risk factor postoperative nausea and vomiting, postoperative nausea and vomiting*	*Tidak disebutkan*	Chi-Square

3.3 Melakukan Review

Analisis data dilakukan dengan cara menggabungkan semua data yang telah memenuhi kriteria inklusi menggunakan teknik secara deskriptif untuk memeberikan gambaran dan terdapat perubahan atau tidak dalam penelitian yang dilakukan terkait dengan instrumen PONV pasien post general anestesi lalu dibuat ringkasan jurnal yang meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Analisis jurnal dilakukan dengan melihat tahun penelitian, diawali dari tahun yang paling baru dan berangsur mundur ke tahun yang lebih lama. Abstrak dan *full text* pada jurnal dibaca dan dicermati untuk memperjelas analisis yang dilakukan. Dilakukan analisis pada isi jurnal lalu diberikan koding terhadap isi jurnal yang dilakukan review. Data yang telah terkumpul selanjurnya dicari persamaan dan perbedaanya, penelitian yang saling mendukung, penelitian yang saling bertentangan, dan kemudian dilakukan pembahasan untuk dapat menarik kesimpulan.

3.4 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, berisi tentang semua aspek dari literatur yang ditemukan mulai dari judul artikel, nama penulis, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, populasi sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel pemelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan ringkasan hasil penelitian.